



**HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH DENGAN KECEPATAN
BERJALAN PADA LANSIA DI
PPRSLU BUDI SEJAHTERA BANJARBARU**

Skripsi

Diajukan guna memenuhi
sebagian syarat memperoleh derajat Sarjana Kedokteran
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Lambung Mangkurat

Oleh

Muhammad Rizqi Firdaus
2010911210019

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN**

Desember 2023

PENGESAHAN SKRIPSI

**HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH DENGAN
KECEPATAN BERJALAN PADA LANSIA DI
PPRSLU BUDI SEJAHTERA BANJARBARU**

Muhammad Rizqi Firdaus, NIM: 2010911210019

Telah dipertahankan di hadapan **Dewan Penguji Skripsi**
Program Studi Kedokteran Program Sarjana
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Lambung Mangkurat
Pada Hari Kamis, Tanggal 14 Desember 2023

Pembimbing I

Nama: dr. Wiwit Agung Sri Nur Cahyawati, Sp. PD, K-Ger
NIP : 19690815 200803 2 001

Pembimbing II

Nama: dr. Alfi Yasmina, M. Kes., Ph.D
NIP : 19741004 199802 2 0011

Penguji I

Nama: Prof. Dr. Zairin Noor, dr., Sp.OT(K), MM
NIP : 19611129 198802 1 002

Penguji II

Nama: Wahyuni, S.Kep., Ns., M.Kes.
NIP : 19910509 202203 2 013

Banjarmasin, 19 Desember 2023

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Kedokteran Program Sarjana

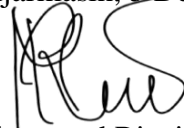


Prof. Dr. dr. Triawanti, M.Kes.
NIP. 197409121997022001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Banjarmasin, 5 Desember 2023



Muhammad Rizqi Firdaus

ABSTRAK

HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH DENGAN

KECEPATAN BERJALAN PADA LANSIA DI PPRSLU BUDI SEJAHTERA BANJARBARU

Muhammad Rizqi Firdaus

Kecepatan berjalan merupakan salah satu tolok ukur kebugaran pada lansia. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kecepatan berjalan adalah indeks massa tubuh (IMT). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan IMT dengan kecepatan berjalan pada lansia. Desain penelitiannya adalah *cross sectional*. Subjek penelitian yaitu seluruh lansia di PPRSLU Budi Sejahtera Banjarbaru yang diambil dengan teknik *total sampling* sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Variabel bebasnya adalah IMT, dan variabel terikatnya adalah kecepatan berjalan. Pengambilan data IMT menggunakan data berat dan tinggi badan, sedangkan pengambilan data kecepatan berjalan menggunakan metode *4 Meters Walk Test*. Hubungan IMT dan kecepatan berjalan dianalisis dengan uji *Pearson correlation*. Sebanyak 40 subjek diinklusi, sebagian besar adalah perempuan (70%), dengan rerata usia $69,8 \pm 8,6$ tahun, dan rerata IMT $23,4 \pm 4,6$ kg/m². Rerata kecepatan berjalan adalah $0,44 \pm 0,18$ m/s, dan tidak ada yang mempunyai kecepatan berjalan normal. Terdapat hubungan negatif, moderat, dan bermakna antara IMT dengan kecepatan berjalan lansia dengan IMT normal ($r = -0,528$; $p = 0,014$), namun pada IMT *underweight* dan IMT *overweight-obese* tidak terdapat hubungan bermakna (*underweight*: $r = 0,387$; $p = 0,520$; *overweight-obese*: $r = -0,342$; $p = 0,231$). Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan bermakna antara IMT dengan kecepatan berjalan pada lansia di PPRSLU Budi Sejahtera dengan IMT normal.

Kata-kata kunci: kecepatan berjalan, indeks massa tubuh, *4 meters walk test*, lansia

ABSTRACT

ASSOCIATION BETWEEN BODY MASS INDEX AND WALKING SPEED IN ELDERLIES LIVING IN PPRSLU BUDI SEJAHTERA BANJARBARU

Muhammad Rizqi Firdaus

The walking speed is one of the indicators of fitness in the elderly. One of the factors that may affect the walking speed is the body mass index (BMI). This study aimed to determine the association between BMI and walking speed in the elderly. The research design used was cross-sectional. The study subjects were all elderly living in PPRSLU Budi Sejahtera Banjarbaru, selected using total sampling technique according to inclusion and exclusion criteria. The independent variable was BMI, and the dependent variable was walking speed. BMI data were collected using weight and height data, while walking speed data were collected using the 4 Meters Walk Test method. The relationship between BMI and walking speed was analyzed using the Pearson correlation test. A total of 40 subjects were included, the majority of whom were women (70%), with the mean age of 69.8 ± 8.6 years, and the mean BMI of 23.4 ± 4.6 kg/m². The average walking speed was 0.44 ± 0.18 m/s, and no elderly with normal walking speed were found. There was a significant, moderate, negative correlation between BMI and walking speed in elderly with normal BMI ($r = -0.528$; $p = 0.014$), but there were no significant correlations in elderly with underweight and overweight-obese BMI, (underweight: $r = 0.387$; $p = 0.520$; overweight-obese: $r = -0.342$; $p = 0.231$). In conclusion, there is a significant association between BMI and walking speed in the elderly living in PPRSLU Budi Sejahtera with normal BMI.

Keywords: *walking speed, body mass index, 4 Meters Walk Test, elderly*

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH DENGAN KECEPATAN BERJALAN PADA LANSIA DI PPRSLU BUDI SEJAHTERA BANJARBARU”**, tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh derajat Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Dr. dr. Istiana, M.Kes yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.
2. Koordinator Program Studi Kedokteran Program Sarjana, Prof. Dr. dr. Triawanti, M.Kes yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.
3. Kedua pembimbing, dr. Wiwit Agung Sri Nur Cahyawati, Sp. PD. K-Ger dan dr. Alfi Yasmina, M.Kes., Ph.D yang berkenan memberikan arahan, bimbingan, dan saran selama pengerjaan dan penyelesaian skripsi.
4. Kedua dosen penguji, Prof. Dr. Zairin Noor, dr., Sp.OT(K), MM dan Wahyuni, S.Kep., Ns., M.Kes. yang memberi kritik dan saran sehingga skripsi ini menjadi lebih baik..
5. Kepala Panti Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia (PPRSLU) Budi Sejahtera Banjarbaru, Hj. Hairun Nisa, S.Sos serta seluruh staf yang telah banyak membantu dalam proses pengambilan data penelitian.
6. Orang tua penulis, Bapak H. Mahyudin, S.E. dan Ibu Hj. Rina Astuty, M.Pd., serta saudara kandung penulis, Muhammad Rifqi Fadhil dan Aliya Mutia Naira yang telah memberikan dukungan moral, semangat dan doa demi kelancaran penyusunan skripsi ini.
7. Rekan penelitian, M. Rifky Ansharullah dan Rifky Nor Khaliq yang menjadi teman sekaligus sahabat dalam suka dan duka dalam penelitian ini, serta sejawat Program Studi Kedokteran Program Sarjana Angkatan 2020.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi dunia ilmu pengetahuan.

Banjarmasin, Desember 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Keaslian Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Lanjut Usia	7
B. Kecepatan Berjalan	8
C. Indeks Massa Tubuh	10
D. Hubungan IMT dengan Kecepatan berjalan pada Lansia	12

BAB III	LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	14
	A. Landasan Teori	14
	B. Hipotesis	17
BAB IV	METODE PENELITIAN	18
	A. Rancangan Penelitian	18
	B. Populasi dan Sampel Penelitian	18
	C. Instrumen Penelitian	19
	D. Variabel Penelitian	19
	E. Definisi Operasional	19
	F. Prosedur Penelitian	20
	G. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	21
	H. Cara Analisis Data	21
	I. Waktu dan Tempat Penelitian	22
BAB V	HASIL DAN PEMBAHASAN	23
BAB VI	PENUTUP	32
	A. Simpulan	32
	B. Saran	33
	DAFTAR PUSTAKA	34
	LAMPIRAN	38

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Keaslian Penelitian Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan Kecepatan Berjalan pada Lansia di PPRSLU Budi Sejahtera Banjarbaru.....	6
2.1 Klasifikasi IMT untuk Indonesia Berdasarkan Pedoman Gizi Seimbang Tahun 2014.....	10
2.2 Klasifikasi IMT Menurut WHO dan Pedoman Asia Pasifik.....	10
2.3 Klasifikasi obesitas menurut Schwarzkopf.....	11
5.1 Karakteristik Dasar Subjek Penelitian Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan Kecepatan Berjalan pada lansia di PPRSLU Budi Sejahtera Banjarbaru.....	24
5.2 Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan Kecepatan Berjalan pada Lansia di PPRSLU Budi Sejahtera Banjarbaru.....	25
5.3 Analisis Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan Kecepatan Berjalan pada Lansia di PPRSLU Budi Sejahtera Banjarbaru	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1 Skema Kerangka Teori Penelitian Hubungan Nilai IMT dengan Kecepatan Berjalan pada Lansia di PPRSLU Budi Sejahtera Banjarbaru.....	16
3.2 Skema Kerangka Konsep Penelitian Hubungan Nilai IMT dengan Kecepatan Berjalan pada Lansia di PPRSLU Budi Sejahtera Banjarbaru.....	17
5.1 <i>Scatterplot</i> Linearitas IMT dengan Kecepatan Berjalan.....	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat <i>Ethical Clearance</i>	39
2. Surat Izin Penelitian	40
3. Lembar Penjelasan Prosedur Penelitian.....	41
4. Lembar Persetujuan Responden.....	43
5. Instrumen.....	44
6. Data Hasil Penelitian.....	45
7. Uji Normalitas IMT dan Kecepatan Berjalan.....	47
8. Uji Normalitas dan Linearitas per Subgrup IMT.....	49
9. Dokumentasi Penelitian.....	51